

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERPUTARAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB
SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

OLEH:

ZELIKA PUTRI MAULIDA

208320093



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)24/4/26

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERPUTARAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB
SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**ZELIKA PUTRI MAULIDA
208320093**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)24/4/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Nama : Zelika Putri Maulida

NPM : 208320093

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)

Pembimbing


(Dr. Hsan Effendi, M.Si)

Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rizki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Dr. Fitriani Tobing, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 04 September 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

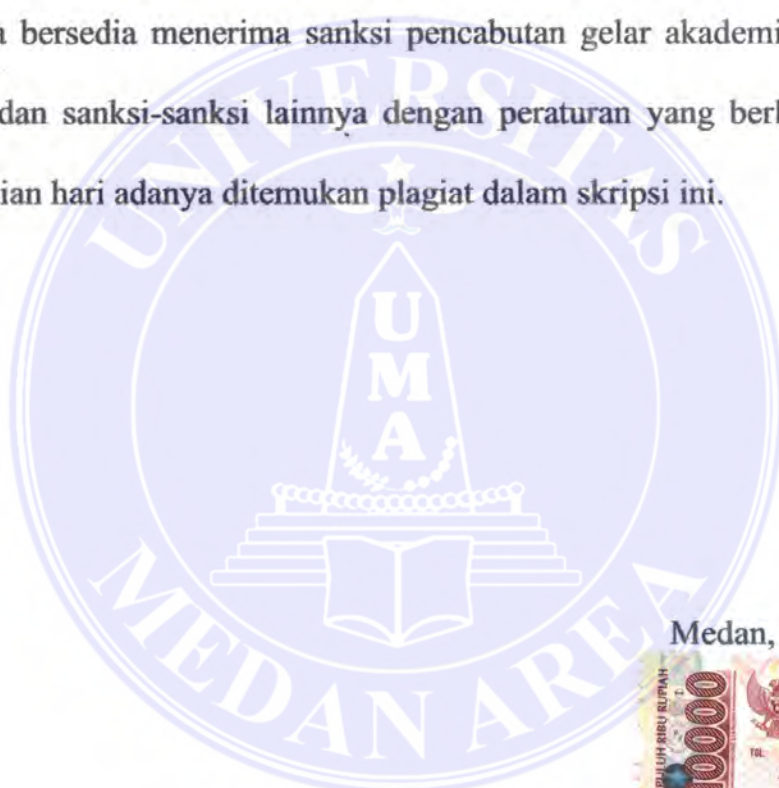
Document Accepted 24/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)24/4/26

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 4 September 2025



Zelika Putri Maulida
208320093

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zelika Putri Maulida
NPM : 208320093
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non eksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul "**Pengaruh Leverage dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

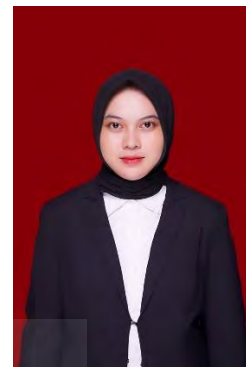
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 4 September 2025



Zelika Putri Maulida
208320093

RIWAYAT HIDUP



Nama	Zelika Putri Maulida
NPM	208320093
Tempat, Tanggal Lahir	Aek Loba, 22 Juni 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Nurmansyah
Ibu	Samsuni
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD N. 015932
SMP	SMP N. 1 Aek Kuasan
SMA	HARAPAN MANDIRI
Riwayat Studi di UMA	Magang Kewirausahaan Rumah Briket
No. HP/WA	0823-8407-0332
Email	zelikaputrim@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of leverage and working capital turnover on profitability in industrial sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. This research uses a quantitative approach, with the object of research in the form of industrial sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in that time span. The population in this study includes all companies in the industrial sub-sector listed on the IDX during 2019-2023. Through the purposive sampling method, 6 companies were selected that fit the criteria as research samples. The data analysis techniques used include classical assumption test, panel data regression analysis, t test (partial), F test (simultaneous), and coefficient of determination analysis, all of which are processed using EViews version 12. Based on the partial t test results, it is found that both leverage and working capital turnover have a significant influence on profitability. Meanwhile, the results of the simultaneous F test also show that the two variables together have a significant influence on the profitability of industrial sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange during the study period. The coefficient of determination shows that leverage and working capital turnover are able to explain the variability of profitability by 61.6%.

Keywords: Leverage, Working Capital Turnover, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan sub sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan objek penelitian berupa perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu tersebut. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan dalam sub sektor industri yang tercatat di BEI selama tahun 2019-2023. Melalui metode *purposive sampling*, terpilih 6 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji t (parsial), uji F (simultan), dan analisis koefisien determinasi, yang seluruhnya diolah menggunakan *eviews* versi 12. Berdasarkan hasil uji t secara parsial, ditemukan bahwa baik *leverage* maupun perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, hasil uji F secara simultan juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa *leverage* dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan variabilitas profitabilitas sebesar 61,6%.

Kata Kunci : *Leverage*, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkah dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons). MMgt. PhD, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya, SE, M.Si Selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan bantuan dalam masa pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ihsan Efendi, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Siti Alhamra, SE, M.Si Selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area

yang memberikan ilmu dan bantuan dalam segala kegiatan penulis sebagai mahasiswa.

8. Kedua orang tua penulis Bapak Nurmansyah dan Ibu Samsuni serta abang penulis Yogi Pramudya yang telah memberikan dukungan dan semangat baik moral dan materil dalam mengerjakan skripsi ini serta kebebasan dalam menentukan segala pilihan.
9. Seluruh teman-teman terdekat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung, membantu dan menemani penulis selama di bangku perkuliahan sehingga hari-hari yang dijalani terasa lebih menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan, perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis



Zelika Putri Maulida

208320093

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Profitabilitas.....	9
2.1.1 Definisi Profitabilitas	9
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	9
2.1.3 Rasio Pengukuran Profitabilitas.....	10
2.2 <i>Leverage</i>	12
2.2.1 Definisi <i>Leverage</i>	12
2.2.2 Jenis-jenis <i>Leverage</i>	13
2.2.3 Rasio Pengukuran <i>Leverage</i>	15
2.3 Perputaran Modal Kerja.....	17
2.3.1 Definisi Perputaran Modal Kerja	17
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Perputaran Modal Kerja.....	17
2.3.3 Pengukuran Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>).....	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Konseptual	21

2.5.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	22
2.5.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.....	22
2.5.3 Pengaruh <i>Leverage</i> dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabiilitas	23
2.6 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi.....	25
3.2.2 Sampel.....	26
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3.1 Variabel Dependen (Y).....	28
3.3.2 Variabel Independen (X)	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Pengolahan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1. Uji Chow	30
3.7.2 Uji Hausman	31
3.7.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	32
3.7.4 Uji Hipotesis	34
3.7.5 Uji Asumsi Klasik	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Perusahaan	39
4.1.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)	39
4.1.2 Gambaran Umum PT. Astra Graphia Tbk	40
4.1.3 Gambaran Umum PT. Berkah Umum Prima Perkasa Tbk.....	41
4.1.4 Gambaran Umum PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	41
4.1.5 Gambaran Umum PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk.....	43

4.1.6	Gambaran Umum PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk	43
4.1.7	Gambaran Umum PT. Shield On Service Tbk	44
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Hasil Analisis Data	44
4.2.2	Estimasi Model Data Panel	45
4.2.3	Hasil Analisis Deskriptif	45
4.2.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.2.5	Hasil Regresi Data Panel	50
4.2.6	Uji Hipotesis	50
4.3	Pembahasan	52
4.3.1	Pengaruh <i>Leverage</i> (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)	52
4.3.2	Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)	53
4.3.3	Pengaruh <i>Leverage</i> (X1) dan Perputaran Modal Kerja (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba dari beberapa Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Industrials (<i>Commercials services</i>) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	26
Tabel 3.3	Kriteria pengambilan sampel	27
Tabel 3.4	Sampel Penelitian	27
Tabel 3.5	Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1	Hasil Uji Chow	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Langrange Multiplier	45
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Auto Korelasi	49
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel	50
Tabel 4.9	Hasil Uji t (Uji Parsial)	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan (Uji F)	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	61
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika.....	65
Lampiran 3 Surat Izin Riset.....	68
Lampiran 4 Surat Selesai Riset.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sektor perindustrian memiliki relevansi tinggi dalam konteks manajemen keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Sektor perindustrian memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan industri menjadi krusial bagi para manajer, investor, dan pembuat kebijakan. setiap bisnis memiliki tujuan utama, yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dapat diukur dengan melihat seberapa efektif ia menggunakan aset dan sumber dayanya dan bagaimana ia dapat mengatur kinerjanya.

Secara umum kinerja keuangan perusahaan merupakan usaha yang dilakukan perusahaan untuk menilai kemampuan yang diperoleh dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan dapat melihat pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai. Tingkat profitabilitas perusahaan, dapat dipengaruhi oleh laba yang diperoleh oleh setiap perusahaan. Aspek yang krusial untuk dievaluasi dalam suatu perusahaan ialah tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini karena mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam meraih profit serta mengukur efektivitas manajemen.

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu perusahaan sub sektor perindustrian yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Sektor industri hanyalah salah satu dari sekian banyak sektor yang berkontribusi secara signifikan terhadap ekspansi ekonomi. Industri perindustrian mencakup bisnis yang menjual barang dan jasa yang biasanya dikonsumsi oleh industri daripada konsumen. Produk dan jasa yang dihasilkan bukan produk yang perlu diproses ulang seperti bahan baku.

Industri ini memproduksi barang kedirgantaraan, pertahanan, bangunan, kelistrikan, dan mesin. Selain itu, industri ini juga memproduksi jasa komersial seperti percetakan, pengelolaan lingkungan, pemasok barang dan jasa industri, dan jasa profesional seperti personalia dan jasa penelitian untuk kebutuhan industri. Sebagai penyumbang terbesar dari PDB Indonesia (sekitar 50%), industri pengolahan akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2023, dengan pertumbuhan 0,85%. Sektor industri manufaktur merupakan subsektor industri yang paling dominan di Indonesia. Pada awal tahun 2023, Kementerian Perindustrian memproyeksikan pertumbuhan industri manufaktur mencapai 5,36% (www.indonesia.go.id).

Menurut Amrizal et al (2022) Pengukuran profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio *Return On Assets* (ROA), yang mengindikasikan perolehan pengembalian atas sejumlah aktiva yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel *Return on Assets* (ROA) karena sangat penting untuk menentukan seberapa efektif suatu perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. *Return on Assets* (ROA) adalah hasil dari pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri, yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu *leverage* dan perputaran modal kerja. Menurut Angelita (2015) *Leverage* merupakan penggunaan dana yang akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayar perusahaan. Besarnya pinjaman modal yang diterima perusahaan ditentukan oleh *leverage* nya (Zaitoun dan Alqudah, 2020).

Leverage yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya (Wijaya dan Dama, 2021). Pada dasarnya, bisnis dapat meningkatkan profitabilitasnya jika menggunakan utang dengan menggunakan sumber dananya. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah *Debt to Equity ratio* (DER) untuk menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan atas utang. Penggunaan utang dalam perusahaan dapat menguntungkan apabila perusahaan mampu mengolah atau menggunakan utang tersebut menjadi asset yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam memproduksi serta memasarkan produk sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan. Akan tetapi apabila perusahaan tersebut tidak mampu untuk menyelesaikan utang jangka panjang dan pendeknya, maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan tingkat profitabilitas dikarenakan adanya beban bunga yang bersifat tetap yang harus dipenuhi atas utang yang dimiliki, dan juga menurunnya kredibilitas

perusahaan sehingga mengakibatkan perusahaan sulit untuk memperoleh pinjaman dimasa mendatang.

Selain *leverage*, faktor lain yaitu perputaran modal kerja menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerja untuk menjalankan operasinya. Keefektifan penggunaan modal kerja dapat dinilai dari aktivitas perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Menurut Nurlaili dan Bachri (2023) modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan. Hasil produksi kemudian dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan selalu meningkat. Sebagian dari laba yang telah dihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan. Perputaran modal kerja ini akan terus terjadi selama perusahaan masih berjalan sehingga perusahaan wajib bersaing pula dalam mengelola modal kerjanya.

Tabel 1. 1 Laba dari beberapa Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	2019 %	2020 %	2021 %	2022 %	2023 %
1.	TOTO	6.84	1.89	8.79	15.02	11.4
2.	AMFG	3.08	11.44	6.71	7.85	9.86
3.	BHIT	2.7	1.02	3.74	4.04	1.96
4.	ASGR	5.26	1.43	2.65	3.34	4.75
5.	APII	10.6	12.07	7.71	9.25	9.69

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Industri di BEI Tahun 2019-2023

Berdasarkan informasi yang ada didalam tabel, dapat diartikan beberapa perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2019-2023 mengalami ketidakstabilan atau fluktuasi. Pada tahun 2019 PT. Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) mendapat laba 6.84% dan pada tahun 2020 laba yang diperoleh mengalami penurunan yaitu 1.89% dan tahun 2021 laba mengalami peningkatan 8.79% dan pendapatan laba tertinggi TOTO terjadi pada tahun 2022. PT. Asihamas Flat Glass Tbk (AMFG) mendapat laba terendah pada tahun 2019 3.08% dan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 11.44%. PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) mengalami penurunan pendapatan laba terendah pada tahun 2020 sebanyak 1.02% dan pendapatan tertinggi 4.04% terjadi pada tahun 2022. PT. Astra Graphia Tbk (ASGR) mengalami penurunan pendapatan laba terendah 1.43% pada tahun 2020 dan pendapatan tertinggi 5.26% terjadi pada tahun 2019. PT. Arita Prima Indonesia Tbk (APII) mendapat laba terendah 7.71% pada tahun 2021 dan pendapatan tertinggi 12.07% pada tahun 2020.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tirtanata dan Yanti (2021) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan secara signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska dan Nilwan (2023) menyatakan bahwa likuiditas dan perputaran modal kerja memiliki dampak positif signifikan terhadap profitabilitas sementara *leverage* memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dari kedua peneliti terdapat *research gap* yang terjadi maka peneliti mencoba melakukan

penelitian kembali tentang pengaruh *leverage*, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan variabel bebas yang digunakan yaitu DER, WCT, dan variabel terikat yang digunakan yaitu ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan sektor industri dengan judul **“Pengaruh *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian ini mencerminkan bagaimana *leverage* dan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Leverage* yang mencerminkan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, memiliki potensi untuk meningkatkan keuntungan namun juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Di sisi lain, perputaran modal kerja, yang mengukur efisiensi penggunaan aset lancar untuk mendukung penjualan, juga merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
3. Apakah *Leverage* dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023.
2. Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023.
3. Mengetahui pengaruh *Leverage* dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini memberikan tambahan referensi mengenai pengaruh *leverage* dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademis mengenai teori *leverage* dan perputaran modal kerja yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruh terhadap profitailitas perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan dan potensi pengembalian investasi dari perusahaan perindustrian.

3. Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti - peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terkait topik pembahasan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Definisi Profitabilitas

Menurut Astuti Dan Yadnya (2019) Profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dalam penjualan, assets, maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Miswanto et al (2017) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Lase et al (2022) mengukur profitabilitas berguna tidak hanya diperuntukkan dalam perusahaan, akan tetapi pihak luar juga. Arah dan kegunaan pengukuran profitabilitas merupakan alat untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu, mengevaluasi kemajuan sesekali dalam posisi laba perusahaan dan produktivitas perusahaan antara tahun lalu dan tahun ini. Perkiraan laba bersih per dollar dari modal yang di

investasikan dalam total aset dan kekayaan bersih, sebagai rasio pendapatan pemasaran bersih, keuntungan bersih atas penjualan, dan margin penjualan.

Rasio ini menentukan tingkat pengembalian semua uang (aset) yang diperoleh pada perusahaan. Rasio ini dapat menjelaskan perputaran aset karena mengukur penjualan semakin tinggi semakin baik, hal ini berarti aset dapat dengan cepat diubah menjadi keuntungan. Menurut Damayanti (2021) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas yaitu:

- a. Untuk mengukur laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu
- b. Menilai posisi laba dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Melihat perkembangan laba dari tahun ke tahun
- d. Melihat besar laba bersih sesudah pajak ditambah dengan modal sendiri
- e. Meninjau produktifitas seluruh dana yang dilakukan baik modal sendiri maupun modal pinjaman

2.1.3 Rasio Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai profitability ratio adalah perbandingan atau rasio yang menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas menggunakan metrik tertentu (Darwis, 2022).

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang

dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio. Salah satu manfaat rasio profitabilitas adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{sales}}$$

3. Return on Equity (ROE)

ROE adalah rasio yang menunjukkan beberapa persen diperoleh laba bersih dari modal pemilik. Ini adalah ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang sering digunakan investor saat mereka membuat keputusan investasi.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

4. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2.2 *Leverage*

2.2.1 *Definisi Leverage*

Menurut Utama dan lisa (2018) *Leverage* merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi (Gustina, 2018). Jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dikenal sebagai *leverage*. Modal pinjaman dapat berasal dari dana bank atau dari sumber lain yang dapat digunakan untuk kebutuhan operasi bisnis dan penggunaan uang ini menguntungkan perusahaan. Karena utang yang berlebihan dapat menurunkan laba, utang yang berlebihan dianggap tidak sehat.

2.2.2 Jenis-jenis *Leverage*

Menurut Lestari dan Nuzula (2017) beberapa penjelasan mengenai jenis-jenis *leverage* :

1. *Leverage* Operasi (*Operating Leverage*)

Leverage operasi adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan biaya operasional yang tetap untuk meningkatkan dampak perubahan volume penjualan terhadap keuntungan sebelum bunga dan pajak (EBIT). *Leverage* operasi diciptakan karena beban tetap yang ditanggung oleh operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki biaya operasi atau modal tetap menggunakan *leverage* operasi karena mereka mengharapkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar. Biasanya, biaya tetap operasional tersebut berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi, dan biaya pemasaran yang bersifat tetap, seperti gaji karyawan. Sebaliknya, biaya variabel operasional terdiri dari biaya tenaga kerja yang dibayar berdasarkan produk yang dihasilkan. Pengaruh biaya tetap operasional terhadap kemampuan perusahaan untuk menutup biaya tersebut disebut *leverage* operasi. Dengan kata lain, pengaruh perubahan volume penjualan (Q) terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) disebut *leverage* operasi. Besar kecilnya *leverage* operasi, atau DOL, dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$DOL = \frac{\text{persentase perubahan EBIT}}{\text{persentase perubahan penjualan}}$$

Tujuan dari analisis *leverage* operasi adalah untuk menentukan seberapa peka laba operasi terhadap perubahan hasil penjualan dan berapa penjualan minimal yang harus didapatkan perusahaan untuk menghindari kerugian.

2. *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*)

Dalam bidang manajemen keuangan, kebijakan perusahaan untuk mendapatkan modal pinjaman dari luar ditinjau sebagai penerapan *financial leverage*, yaitu penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan asumsi bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya, sehingga meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. *Financial leverage* disebabkan oleh kewajiban finansial yang sifatnya tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban finansial yang tetap ini tidak berubah sesuai dengan perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat tingkat EBIT yang dicapai perusahaan.

DFL (*Degree Of Financial Leverage*), menunjukkan seberapa besar atau kecil *leverage* finansial seseorang. DFL menunjukkan seberapa jauh perubahan EPS karena perubahan tertentu dari EBIT. Semakin besar DFL seseorang, semakin besar risiko finansial seseorang. Perusahaan dengan DFL yang tinggi juga memiliki utang yang lebih banyak.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung DFL (*Degree of financial Leverage*) :

$$DFL = \frac{\text{persentase perubahan EPS}}{\text{persentase perubahan EBIT}}$$

DFL yang besar menunjukkan bahwa perubahan tingkat EBIT akan menghasilkan perubahan yang besar pada laba bersih (EAT) atau pendapatan per lembar saham (EPS). Pada kenyataannya, beban tetap bunga ini dapat berupa beban seluruh utang atau obligasi yang ada dan biaya deviden untuk saham preferen yang memiliki beban pembayaran tetap setelah perhitungan sebelum pajak

3. *Leverage* Gabungan (*Combination Leverage*)

Leverage gabungan digunakan Untuk mengukur pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak. *Degree of Combine Leverage* (DCL) adalah persentase perubahan pendapatan per lembar saham sebagai akibat dari persentase perubahan dalam unit yang terjual. Ini adalah cara untuk mengukur pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba rugi pemegang saham. *Combination Leverage* terjadi jika perusahaan memiliki *operating leverage* dalam usaha nya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

2.2.3 Rasio Pengukuran *Leverage*

Menurut Cahya et al (2020) Berikut cara pengukuran *Leverage* :

1. *Dept Ratio* (DR)

Dept Ratio juga disebut sebagai Rasio Hutang Terhadap Total Aset, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada hutang untuk membiayai asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagikan total hutang, atau liabilities, dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila *Dept Ratio* perusahaan meningkat sementara proposisi total aktiva tidak berubah, utang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Karena itu, semakin sulit bagi perusahaan

untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu menutupi utang-utangnya. Total utang yang meningkat akan meningkatkan resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Berikut rumus perhitungan *Dept Ratio* (DR):

$$\text{Dept Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. *Dept to Equity Ratio* (DER)

Dept to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *Leverage* yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau mengantisipasi utang yang akan datang. Menurut Kasmir (2012), *Dept to Equity Ratio* (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh pemilik dan kreditur perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini melacak setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang.

Kreditur biasanya lebih suka karena jika rasio perusahaan rendah, tingkat pendanaan perusahaan yang tersedia bagi stekholder semakin tinggi, yang berarti lebih banyak perlindungan bagi kreditur. Menurut Elviani et al (2019) nilai DER menunjukkan bahwa komposisi total utang lebih besar daripada total modal sendiri, sehingga beban perusahaan terhadap pihak luar meningkat. Nilai DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa struktur permodalan dibiayai lebih banyak oleh pinjaman, sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditur meningkat. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode yang dapat digunakan untuk mengukur rasio ini adalah dengan menilai rasio neraca dan rasio laba rugi. Risiko yang terkait dengan bisnis yang melakukan pembayaran utang meningkat seiring dengan meningkatnya *leverage*. Indikator yang paling sering digunakan oleh bisnis adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan berapa banyak dari aset mereka yang dibiayai oleh kreditor (Adha dan Fredy, 2023).

2.3 Perputaran Modal Kerja

2.3.1 Definisi Perputaran Modal Kerja

Menurut Sholihah (2020) perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah rasio keuangan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan memanfaatkan modal kerja mereka untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja juga sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut (Nata et al., 2018).

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Perputaran Modal Kerja

Pentingnya bagi perusahaan untuk terus meningkatkan perputaran modal kerja yang dimiliki. Ketika perputaran modal kerja menurun hal ini berarti kemampuan

perusahaan juga menurun dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal kerja yang dimiliki dan menunjukkan perusahaan tidak efektif dalam mengelola modal kerja yang dimiliki (Angelita, 2015). Modal kerja adalah perbedaan antara liabilitas lancar dan aset lancar, keduanya ada di neraca. Modal kerja perusahaan adalah positif jika aset lancar melebihi liabilitas lancar.

Perusahaan menggunakan modal kerja untuk meningkatkan penjualan dan pertumbuhan. Efisiensi pengelolaan perusahaan dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja. Ini menghubungkan dana yang digunakan perusahaan untuk operasi dengan pendapatan yang dihasilkannya. Semakin banyak uang yang dihasilkan untuk setiap modal kerja yang digunakan, semakin besar pendapatan yang dihasilkan. Idealnya, pendapatan tersebut dapat segera dicairkan menjadi uang tunai sehingga perusahaan dapat menggunakannya untuk membayar tagihan, menambah modal kerja, atau diinvestasikan untuk meningkatkan profitabilitas dan mendorong peningkatan pendapatan di masa mendatang.

2.3.3 Pengukuran Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perhitungan modal kerja dapat dilakukan dengan membagi pendapatan dengan rata-rata modal. Berikut rumus sistematis untuk menghitung *Working Capital Turnover* (WCT) :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang memiliki hubungan antara mekanisme *Leverage* dan Perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas perusahaan ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, berikut tabel ringkasan penelitian terdahulu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

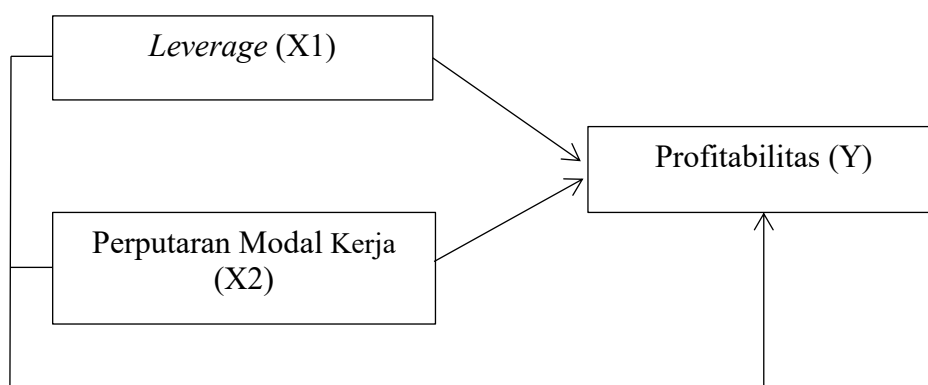
No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1.	Syafitri dan Junaeni (2022)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)	Variabel Independen: Likuiditas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Variabel Dependen: Profitabilitas	Hasil penilitin menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sebaliknya variabel liabilitas, <i>Leverage</i> dan perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2.	Utu et al (2021)	Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Struktur Modal Variabel Dependen: Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Debt Rasio (DR) dan Debt to Equity Rasio (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (2) Debt Rasio (DR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (3) Debt to Equity Rasio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA)

No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
3.	Tirtanata dan Yanti (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Independen: Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan <i>Leverage</i> Dependen: Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4.	Amrizal et al (2022)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	Variabel independen: Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dependen: Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
5.	Rinofah et al (2023)	Analisis pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening	Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dependen: Profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas, (2) <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas, (4) Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal, (5) <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Struktur Modal, (6) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, (7) Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

2.5 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual penelitian ini variabel yang akan diteliti terdiri dari *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja diperkirakan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Kerangka konseptual merupakan jenis kerangka berpikir yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah (Sari et al., 2021). Kerangka penelitian ini menggunakan metode ilmiah dan menunjukkan hubungan antar variabel selama proses analisis. Kerangka konseptual dapat disusun sebagai berikut berdasarkan penelitian sebelumnya dan tinjauan literatur.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.5.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini *leverage* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas karena jika kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang untuk menambah modal dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan maka hal ini akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Begitu pula jika perusahaan tidak menggunakan hutang yang ada maka tidak akan berdampak pada peningkatan laba.

2.5.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Dalam penelitian ini perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi dapat diartikan bahwa penjualan dari hasil produksinya yang akan dilakukan oleh perusahaan juga ikut meningkat. Sehingga dari peningkatan penjualan tersebut bisa menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan serta dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

2.5.3 Pengaruh *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Ketika *Leverage* dan Perputaran modal kerja digunakan secara efisien maka dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya dan mempercepat pendapatan yang akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, meskipun sebagai jawaban sementara hipotesis penting untuk membatasi penelitian agar pengumpulan data yang dapat dilakukan terfokus pada hipotesis tersebut (Korowa et al., 2018). Selain itu hipotesis dapat digunakan untuk membuat desain penelitian dan analisis data yang sesuai dengan hipotesis, karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu penelitian maka harus diuji kebenaran jawabannya. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H2: Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3: *Leverage* dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal, sebuah pendekatan yang ditujukan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih (Makagingge et al., 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan fenomena tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (jayusman et al, 2020).

Berdasarkan uraian sebelumnya, dalam studi ini digunakan metode kuantitatif untuk mengungkapkan dampak *Leverage*, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi maupun data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperoleh data sekunder dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Didalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sub sektor industri pada tahun 2019-2023.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan selesainya laporan penelitian ini. Berikut ini rincian waktu penelitian oleh peneliti :

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	2023			2024				2025		
	Okt	Nov	Des	Jan - mar	Apr - Jun	Jul - Sep	Okt - Des	Jan - mar	Apr - Jun	Jul - Sep
Pengajuan Judul										
Penyusunan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Bimbingan Perbaikan										
Seminar Proposal										
Pengumpulan Data										
Bimbingan Penelitian										
Seminar Hasil										
Perbaikan Laporan										
Sidang Meja Hijau										

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (khairani, 2016). Populasi

pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2023, perusahaan industri yang terdaftar berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Industrials (*Commercial services*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
2.	BINO	Perma Plasindo Tbk.	25 Nov 2021
3.	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	08 Jul 2019
4.	DYAN	Dyandra Media International Tb	25 Mar 2013
5.	HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk.	13 Feb 2024
6.	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	08 Jul 2005
7.	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2002
8.	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Agt 1995
9.	LION	Lion Metal Works Tbk.	20 Agt 1993
10.	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16 Jul 1991
11.	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	29 Des 2010
12.	MHKI	Multi Hanna Kreasindo Tbk.	16 Apr 2024
13.	VISI	Satu Visi Putra Tbk.	27 Feb 2024

Sumber : Diolah oleh data www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel mencerminkan Sebagian dari jumlah dan sifat-sifat yang ada dalam populasi. Saat populasi terlalu besar untuk dipelajari secara menyeluruh karena kendala seperti biaya, sumber daya manusia, dan waktu, peneliti dapat memilih untuk mengambil sampel sebagai representasi (Amrizal et al., 2022).

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan strategi non-probability sampling dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria pengambilan sampel

NO	Kriteria
1	Perusahaan sub sektor industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.
2	Perusahaan sub sektor industri yang telah mempublikasikan dan menerbitkan laporan keuangan 5 tahun berturut-turut.
3	Perusahaan sub sektor industri yang memperoleh laba positif dikarenakan untuk mengukur profitabilitas peneliti menggunakan laba bersih.
4	Perusahaan sub sektor industri yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah (IDR).

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
2.	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	08 Jul 2019
3.	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2002
4.	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Agt 1995
5.	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk	29 Des 2010
6.	SOSS	Shield On Service Tbk.	06 Nov 2018
Jumlah sampel			6 Perusahaan
Jumlah Observasi (6 Perusahaan x 5 tahun)			30

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala jenis bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari guna mendapatkan informasi tentang hal yang

diteliti dan menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel penelitian, dengan satu variabel dependen dan dua variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel output atau kriteria, adalah variabel yang terpengaruh oleh atau merupakan hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Profitabilitas.

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja.

Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	ROA (Return On Asset) ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan	$ROA = \frac{\text{labar setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i> (X1)	Rasio yang menunjukkan hubungan antara hutang dan modal; seberapa banyak pendanaan perusahaan berasal dari utang atau sumber luar dibandingkan dengan	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	kapasitas yang disediakan oleh modal		
Perputaran Modal Kerja (X2)	Rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset lancar dapat berputar untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat modal kerja berputar maka penjualan yang berhasil terjual akan semakin banyak.	$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dilakukan secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa data ringkasan laporan keuangan tahunan pada perusahaan yaitu perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diakses dalam website resmi BEI melalui situs www.idx.co.id atau website lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi sebagai upaya agar mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik observasi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik observasi dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat, mengumpulkan, mengkaji informasi data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan

tahunan perusahaan sektor perindustrian tahun 2019-2023. Sedangkan, Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari, mengkaji serta meneliti data-data yang akan dibutuhkan terlebih dahulu dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku, skripsi, tesis, maupun dari situs internet lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data adalah teknik analisis statistik melalui program komputer exel statistic analysis dan evIEWS 12. Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian adalah Analisis Deskriptif. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Data yang digunakan untuk di deskripsikan dengan statistik deskriptif yang ada pada penelitian ini yaitu kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan kinerja keuangan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Chow

Uji Chow atau *Likelihood Ratio* adalah pengujian untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (P-value) untuk cross section $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Jika nilai probabilitas (P-value) untuk cross section $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM).

3.7.2 Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section random* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

2. Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section random* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.7.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch*-pangan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch*-pangan $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai *cross section Breusch*-pangan $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

Data panel merupakan gabungan dari data *time-series* dan data *cross-section*. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time-series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross-section* dan data *time-series* saja

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu

(entitas). *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dengan berbagai kurun waktu. Metode *Common Effect Model* bisa memakai pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk memperkirakan model data panel.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada program *EViews* dengan sendirinya menganjurkan pemakaian model *Fixed Effect Model* dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. *Fixed Effect* adalah satu objek yang memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (cross section) dan perbedaan tersebut dilihat dari intercept-nya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3. *Random Effect Model* (RE)

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (residual) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa error-term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time serise* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik

estimasi. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t-test)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t= t observasi

r= koefisien korelasi

r²= koefisien determinasi

n= tahun pengamatan

Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H₀ : β = 0 artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu kinerja lingkungan (X₁) dan biaya lingkungan (X₂) terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Secara parsial, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. H₀ : β ≠ 0, terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu, kinerja lingkungan (X₁) dan biaya lingkungan (X₂) terhadap

variabel dependen kinerja keuangan (Y) antara variabel independen yaitu, kinerja keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%

3) Pengambilan keputusan

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya apabila semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan rumus:

Keterangan

F= nilai hitung

r^2 = koefisien determinasi

k= jumlah variabel

n= jumlah data pengamatan

Langkah – langkah dalam menguji F adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen yaitu kinerja lingkungan (X1) dan biaya lingkungan (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y). $H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen yaitu kinerja lingkungan (X1) dan biaya lingkungan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y).

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

3) Pengambilan keputusan

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keadaan variabel terikat semakin kuat.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam regresi linear pada umumnya meliputi uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan normalitas. Namun pada regresi data panel tidak semua asumsi klasik digunakan, hanya diperlukan pengujian multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal (juga dikenal sebagai distribusi *Gaussian* atau distribusi normal *bell-shaped*) adalah jenis distribusi yang paling umum ditemui dalam statistik. Distribusi normal memiliki kurva lonceng simetris dengan mean (rata-rata) di tengah dan standar deviasi yang mempengaruhi tinggi dan lebar kurva.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika ditemukan adanya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (terikat) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandardisasi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi diketahui melalui Uji Durbin–Watson (D-W Test), merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi di antara variabel-variabel yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

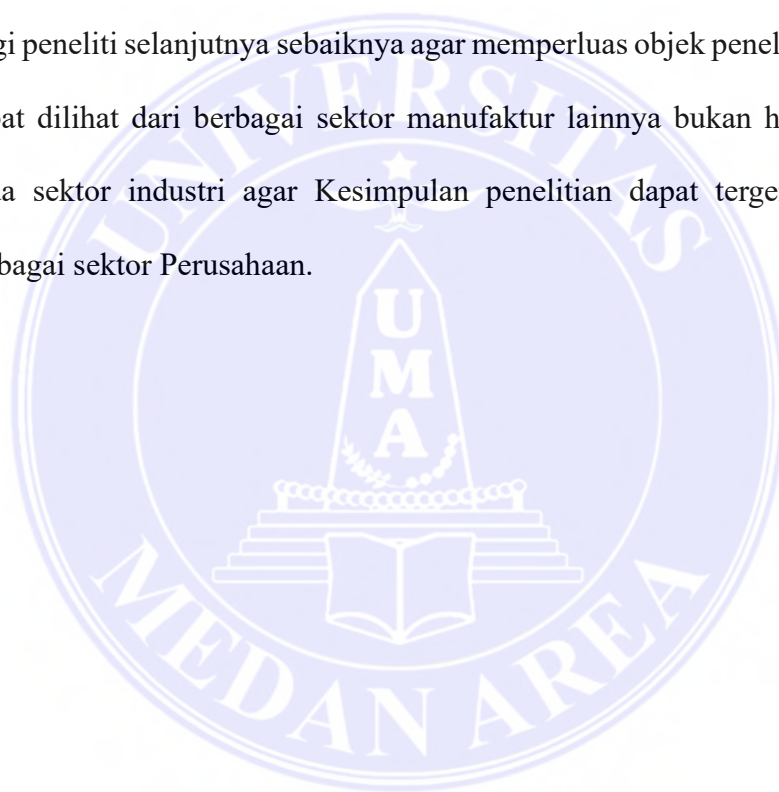
Sumber : *Output Eviews 12*

1. Hasil Uji t pada variabel (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $4,03 > 2,05$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ artinya variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y
2. Hasil Uji t pada variabel (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $8,45 > 2,05$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ artinya variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y
3. Hasil Uji Simultan (uji F) diatas dengan nilai profitabilitas (*F-Statistic*) sebesar $0,00 < 0,05$, maka artinya variabel *Leverage* (X1) dan Perputaran Modal Kerja (X2) secara simultan mempengaruhi Profitabilitas (Y).

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat hasil penelitian bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Perusahaan seharusnya lebih mempertahankan dana pinjaman guna melakukan investasi.
2. Mengingat hasil penelitian bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Perusahaan seharusnya lebih mempertahankan pengelolaan pengeluaran modal secara cermat.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar memperluas objek penelitian, sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor manufaktur lainnya bukan hanya berfokus pada sektor industri agar Kesimpulan penelitian dapat tergeneralisasi dari berbagai sektor Perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, F. A., & Fredy, H. (2023). Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi : Peran Pertumbuhan Perusahaan , *Leverage* , Dan. 3(2), 107–117.
- Amin, A. M., Burhanuddin, B., & Baso, M. F. (2022). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Journal of Management and Creative Business*, 2(4), 26-37.
- Amrizal, S. A., Ir, J., No, H. J., Timur, K. C., & Selatan, K. T. (2022). Jabe Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Struktur Modal , Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. 1–10.
- Angelita, H. S. (2015). Pengaruh *Leverage* Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. 38–42.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Kebijakan Dividen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak Pasar Modal Indonesia Belakangan Mengalami Perkembangan Yang Cukup Pesat . Tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (Bei) Berhasil Menjadi Salah Satu Bursa Yang Paling A. 8(5), 3275–3302.
- Cahya, A. D. W. I., Budiyati, E. K. A., & Yulianingsih, W. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio (Dr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020).
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk . Tahun 2018 – 2020. 3(4), 738–746.
- Darwis, D. (2022). Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas. 2(1), 19–27.
- Elviani, S., Symbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. 6(1), 29–39.
- Fransiska, B., & Nilwan, A. (2023). Pengaruh Likuiditas , Perputaran Modal Kerja , Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Bumn Non-Perbankan Yang. 7(4), 1037–1043.
- Gustina, I. (2018). Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage*) Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. 7, 1–14.
- Imelda Khairani. (2016). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Deviden Per Share

- Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2013. *Dharmakarya*, 8(4), 566–572. <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V8i4.23530>
- Jayusman, I., & Oka Agus Kurniawan Shavab. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. 7(1), 13–20.
- Korowa, E., Sumayku, S., & Asaloei, S. (2018). Pengaruh Kelengkapan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(3), 27–34.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. 1(2), 254–260.
- Lestari, Y. A. (2017). Analisis Pengaruh Financial *Leverage* Dan Operating *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). 46(1), 1–10.
- Lisa, E. (2018). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* Volume X No. 1 / Februari / 2018. X(1), 21–39.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2018). Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kbi Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018).
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Supartian, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. 24(2), 119–135.
- Nata, R. R., Judiarni, J. A., Kadafi, A., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2018). Analisis Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Serta Profitabilitas Analysis Of Liquidity And Working Capital Turnover And Profitability. 20(2), 97–101.
- Nurlaili, A., & Bachri, S. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Sektor Makanan Kecamatan Bone-Bone. 1(2023), 59–71.
- Sari, D., Studi, P., Bisnis, S.-A., Bisnis, F. K., & Telkom, U. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Preferensi Konsumen Dalam Memilih Coffee Shop Di Kota Bandung. 8(4), 3318–3329.
- Sholihah, F. (2020). Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. 4(1).
- Tirtanata, P., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. 3(1).
- Wijaya, T., & Dama, L. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern

(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2018). 3(2).

Zaitoun, M., & Alqudah, H. (2020). The Impact Of Liquidity And Financial *Leverage* On Profitability : The Case Of Listed Jordanian Industrial Firm ' S International Journal Of Business And Digital Economy, 2020, 1.4: 29-35.





Lampiran 1 Data Penelitian

1. Profitabilitas (Y)

KODE	IPO			ROA
		total aset	laba bersih	
ASGR	2019	2,896,840,000	250,992,000	8.66%
	2020	2,288,831	47,783	2.09%
	2021	2,655,278	87,311	3.29%
	2022	2,677,651	97,071	3.63%
	2023	2,682,813	141,073	5.26%
BLUE	2019	81,987,669,814	13,089,603,499	15.97%
	2020	92,305,660,771	10,498,868,857	11.37%
	2021	89,325,700,727	12,026,134,433	13.46%
	2022	95,882,590,139	14,379,065,741	15.00%
	2023	103,992,480,787	16,733,405,752	16.09%
JTPE	2019	1,152,697	168,045	14.58%
	2020	1,038,097,010,616	72,008,562,329	6.94%
	2021	1,212,589,829,191	91,515,555,493	7.55%
	2022	1,563,638	127,252	8.14%
	2023	1,789,774	207,646	11.60%
KONI	2019	114,386,586,031	2,672,059,104	2.34%
	2020	113,491,970,006	49,807,916	0.04%
	2021	120,586,203,465	7,805,612,118	6.47%
	2022	142,147,376,515	11,593,252,677	8.16%
	2023	160,654,900,392	139,809,792,462	78.00%
MFMI	2019	421,902,000	133,447,000	31.63%
	2020	341,169,000	18,175,000	5.33%

	2021	340,217,000	25,160,000	7.40%
	2022	363,418,000	24,044,000	6.62%
	2023	354,413,000	28,145,000	7.94%
SOSS	2019	264,486,000,000	27,100,743,310	10.25%
	2020	293,845,000,000	16,639,634,330	5.66%
	2021	318,171,000,000	32,632,000,000	10.26%
	2022	345,365,000,000	23,830,173,986	6.90%
	2023	461,112,000,000	27,618,497,085	5.99%

2. Leverage (X1)

KODE	IPO			DER
		total liabilitas/utang	total ekuitas	
ASGR	2019	1,270,830,000	1,626,001,000	78.16
	2020	726,053	1,562,778	46.46
	2021	1,027,625	1,627,653	63.14
	2022	984,429	1,693,222	58.14
	2023	890,911	1,791,900	49.72
BLUE	2019	7,111,855,116	74,875,814,698	9.50
	2020	7,974,519,192	84,331,141,579	9.46
	2021	8,746,850,883	80,578,849,844	10.86
	2022	8,018,755,151	87,863,834,988	9.13
	2023	13,292,487,394	90,699,993,393	14.66
JTPE	2019	406,866	745,830	54.55
	2020	267,681,176,266	770,415,834,350	34.75
	2021	301,750,608,990	910,839,220,201	33.13
	2022	541,571	1,022,066	52.99
	2023	704,655	1,085,120	64.94
KONI	2019	97,970,720	16,415,870	596.80
	2020	48,513,384,332	64,978,585,674	74.66

	2021	14,707,392,332	105,878,811,132	13.89
	2022	24,165,380	117,981,480	20.48
	2023	23,881,520	136,773,380	17.46
MFMI	2019	184,958	236,944	78.1
	2020	227,097	114,141	199
	2021	225,159	115,058	196
	2022	241,668	121,750	198
	2023	225,211	129,202	174
SOSS	2019	132,279	132,207	100
	2020	144,899	148,946	97
	2021	135,630,000	182,541,000	74
	2022	132,543	212,822	62
	2023	166,856	294,256	57

3. Perputaran Modal Kerja (X2)

KODE	IPO	penjualan bersih	aktiva/aset lancar	hutang lancar	WCT
ASGR	2019	4,771,800,000	2,351,300,000	1,197,860,000	4
	2020	3,348,087	1,742,927	614,162	3
	2021	3,299,011	2,226,977	941,897	3
	2022	2,909,972	1,252,775	917,998	9
	2023	2,968,952	1,270,583	829,325	7
BLUE	2019	100,093,362,672	48,746,654,619	6,061,465,756	2
	2020	74,179,874,751	58,675,627,337	6,927,747,148	1
	2021	109,018,092,634	54,096,940,276	7,513,542,486	2
	2022	131,320,519,406	57,397,264,994	6,657,078,611	3
	2023	143,083,261,635	58,521,645,176	8,136,278,357	3
JTPE	2019	1,438,184	630,300	377,690	6
	2020	978,625,887,145	507,404,939,486	243,965,977,151	4

	2021	1,075,949,119,283	577,891,385,933	242,307,052,888	3
	2022	1,423,143,732	843,787,000	488,100,000	4
	2023	2,296,271,601	843,787,000	654,106,000	12
KONI	2019	133,908,380,572	79,809,785,580	54,718,144,094	5
	2020	95,688,162,631	80,026,960,317	34,420,886,929	2
	2021	125,324,455,512	88,068,087,312	1,830,382,361	1
	2022	178,583,574,879	109,253,464,513	10,909,228,310	2
	2023	250,993,440,000	121,391,650,056	2,034,296,545	2
MFMI	2019	140,123	313,260	164,962	1
	2020	141,832	59,870	43,275	9
	2021	144,517	111,755	26,836	2
	2022	157,645	132,202	55,614	2
	2023	170,311	141,399	53,182	2
SOSS	2019	1,348,097	251,546	125,701	11
	2020	1,368,036,000	273,699,000	138,967,000	10
	2021	1,389,332,000	301,466,000	131,533,000	8
	2022	1,529,120	308,802	127,123	8
	2023	1,780,353	418,703	160,919	7

Lampiran 2 *Output* Hasil Uji Statistika

a. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.340823	(4,18)	0.2932
Cross-section Chi-square	6.519859	4	0.1635

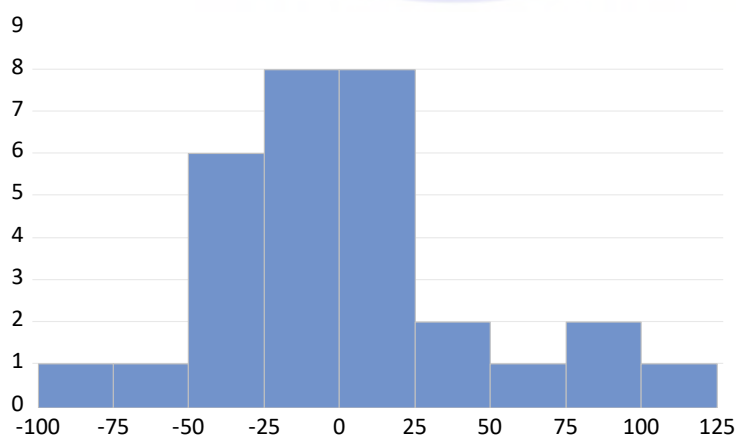
b. Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001034 (0.9744)	1.392236 (0.2380)	1.393269 (0.2379)

c. Hasil Analisis Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	84.77333	4.00000	18.75167
Median	57.50000	3.00000	10.25500
Maximum	596.8000	12.00000	78.00000
Minimum	9.000000	1.000000	0.040000
Std. Dev.	111.9359	14.762273	20.34067
Skewness	3.395052	1.614671	1.571697
Kurtosis	15.79726	2.03387	4.236776
Jarque-Bera	262.3443	14.37067	14.26318
Probability	0.000000	0.000758	0.000799
Sum	2543.200	141.000	562.5500
Sum Sq. Dev.	363359.9	3734.300	11998.54
Observations	30	30	30

d. Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2019 2023	
Observations 30	
Mean	2.01e-15
Median	-4.475418
Maximum	107.8252
Minimum	-83.63305
Std. Dev.	41.18634
Skewness	0.843726
Kurtosis	3.950552
Jarque-Bera	4.688803
Probability	0.095905

e. Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation		
	X1	X2
X1	1.0000000	0.258506
X2	0.258506	1.000000

f. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.465989	0.031080	0.391655	0.8471
X1	0.000340	0.007133	0.047650	0.6623
X2	-0.024224	0.036692	-0.660207	0.5147

g. Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.635722	Mean dependent var	0.751666
Adjusted R-squared	0.616146	S.D. dependent var	3.340665
S.E. of regression	0.337083	Akaike info criterion	2.698465
Sum squared resid	3.170947	Schwarz criterion	2.838583
Log likelihood	-12.47697	Hannan-Quinn criter.	2.743290
F-statistic	77.831239	Durbin-Watson stat	2.251505
Prob(F-statistic)	0.000000		

h. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.217265	2.690013	4.913459	0.0000
X1	-0.075079	0.018611	-4.034159	0.0004
X2	0.809460	0.095726	8.456045	0.0000

i. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.217265	2.690013	4.913459	0.0000
X1	0.075079	0.018611	4.034159	0.0004
X2	0.809460	0.095726	8.456045	0.0000


j. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.635722	Mean dependent var	0.751666
Adjusted R-squared	0.616146	S.D. dependent var	3.340665
S.E. of regression	0.337083	Akaike info criterion	2.698465
Sum squared resid	3.170947	Schwarz criterion	2.838583
Log likelihood	-12.47697	Hannan-Quinn criter.	2.743290
F-statistic	77.831239	Durbin-Watson stat	2.251505
Prob(F-statistic)	0.000000		

k. Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.635722	Mean dependent var	0.751666
Adjusted R-squared	0.616146	S.D. dependent var	3.340665
S.E. of regression	0.337083	Akaike info criterion	2.698465
Sum squared resid	3.170947	Schwarz criterion	2.838583
Log likelihood	-12.47697	Hannan-Quinn criter.	2.743290
F-statistic	77.831239	Durbin-Watson stat	2.251505
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seiabadi Nomor 78 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8225331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

07 Maret 2025

Nomor : 799/FEB/01.I/III/2025
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : ZELIKA PUTRI MAULIDA
NPM : 208320093
No Hp : 082384070332
Email : zelikaputrim@gmail.com
Program Studi : Manajemen
Judul : PENGARUH LEVERAGE DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.


Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen



Alfita, SE, M.Si



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 : Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00410/BELPSR/07-2025
Tanggal : 16 Juli 2025

KepadaYth. : Alfito, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam Nomor 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zelika Putri Maulida
NIM : 208320093
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Leverage Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id